

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di AMDK Perumda Tirtawening Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian deskriptif kecenderungan pilihan jawaban responden pada tingkat komunikasi interpersonal berada pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil pengujian deskriptif kecenderungan pilihan jawaban responden pada tingkat fasilitas kerja berada pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil pengujian deskriptif kecenderungan pilihan jawaban responden pada tingkat kinerja pegawai terdapat pada kategori tinggi.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti apabila komunikasi interpersonal mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pula kinerja pegawai.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti apabila fasilitas kerja terpenuhi dengan baik maka akan meningkatkan pula kinerja pegawai yang baik.
6. Berdasarkan hasil penelitian komunikasi interpersonal dan fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Sehingga apabila komunikasi interpersonal dan fasilitas kerja baik, kinerja pegawai pun dapat meningkat secara signifikan. Hal ini menggambarkan adanya hubungan yang searah antara variabel komunikasi interpersonal, fasilitas kerja dengan kinerja pegawai.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan yang telah di paparkan di atas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel komunikasi interpersonal kecenderungan pilihan tinggi, namun pada variabel tersebut masih terdapat indikator yang berada dalam kecenderungan pilihan terendah yaitu indikator empati. Oleh karena itu upaya dalam meningkatkan hubungan dan komunikasi interpersonal, Pace dan Boren (dalam Muhammad Arni, 2009, hlm. 176) menyarankan beberapa cara untuk menyempurnakan proses hubungan komunikasi interpersonal, hubungan akan cenderung menjadu sempurna apabila kedua belah pihak saling mengetahui hal berikut : (1) Mengembangkan suatu pertemuan personal yang langsung atau satu sama lain mengkomunikasikan perasaan secara langsung; (2) Mengkomunikasikan suatu pemahaman empati secara tepat dengan pribadi orang lain melalui keterbukaan diri; (3) Mengkomunikasikan suatu kehangata, pemahaman yang positif mengenai orang lain dengan gaya mendengarkan dan merespons; (4) Mengkomunikasikan keaslian dan penerimaan satu sama lain dngan ekspresi penerimaan secara verbal dan nonverbal; (5) Berkomunikasi dengan ramah-tamah, menghargai secara positif satu sama lain melalui respon yang tidak bersifat menilai; (6) Berkomunikasi untuk menciptakan kesamaan arti dengan negosiasi arti dan memberikan respon yang relevan.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel fasilitas kerja pada kecenderungan pilihan tinggi, namun pada variabel tersebut masih terdapat skor jawaban terendah yaitu indikator mudah digunakan. Oleh karena itu disarankan agar Perusahaan tidak hanya menyediakan mesin yang sesuai kebutuhan tapi juga memperhatikan keterampilan pegawainya dalam penggunaannya. Dalam hal ini juga diperlukan pelatihan guna mempertajam keterampilan pegawai

dalam penggunaan fasilitas kantor terlebih lagi fasilitas yang berbasis teknologi modern.

3. Berdasarkan hasil penelitian variabel kinerja pegawai berada pada kategori tinggi. Indikator yang rendah pada variabel ini adalah kuantitas kerja, kerja sama dan kualitas kerja. Hal ini adalah kolaborasi dari kekurangan di segi komunikasi dan fasilitas kerja. Oleh karena itu disarankan bagi pihak manajemen untuk memperhatikan kerja sama antar pegawainya, mengkomunikasikan dengan baik hal-hal yang perlu di evaluasi terkait dengan kompetensi dan kebutuhan fasilitas kerja yang mereka butuhkan. Mengingat, berdasarkan fenomena yang ada pun fasilitas kerja sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas kerja di AMDK Perumda Tirtawening Kota Bandung. Fasilitas kerja perlu ditingkatkan guna memenuhi kuantitas yang ditargetkan. Dan komunikasi perlu ditingkatkan guna terciptanya kerja sama yang baik, karena kerja sama yang baik menunjang kinerja yang baik pula.
4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangkauan responden yang lebih banyak lagi, serta dapat mengkaji dan mendalami faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai yang tidak dikaji dalam penelitian ini.